

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kontribusi industri kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia telah meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Badan Ekonomi Kreatif menyatakan bahwa subsektor desain komunikasi visual termasuk dalam sepuluh bidang kreatif di Indonesia, dan sangat berperan dalam mendukung bisnis dan program pemerintah (Bekraf, 2024).

Sebagai mahasiswa Desain Komunikasi Visual, penulis sadar betapa pentingnya cara memahami proses kreatif yang diterapkan di industri nyata. Pengalaman akademik di perkuliahan tentu memberikan dasar teori dan keterampilan teknis, tapi penerapan desain dalam konteks industri kreatif juga butuh adaptasi terkait kebutuhan klien, kerja sama tim, dan teknis di lapangan. Menurut Nasution (2020), seni merupakan proses pembentukan karakter yang terstruktur melalui pengalaman yang estetik. Maka, seni bukan tentang keterampilan teknis saja, tapi juga pembentukan karakter. Oleh karena itu, magang memberikan kesempatan untuk mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan dan pembentukan karakter dengan mendapatkan pengalaman langsung kerja di dunia nyata.

Universitas Multimedia Nusantara menyediakan sebuah program magang bagi mahasiswa tingkat akhir yang pada awalnya bernama MBKM UMN menjadi PRO-STEP yang mulai berlaku pada semester ganjil 2025/2026. Program ini diwajibkan seluruh mahasiswa semester 7 dengan harapan semua mahasiswa bisa menerapkan semua teori yang sudah dipelajari di universitas kedalam dunia kerja.

Penulis memilih magang di Windu Production karena Windu Production bergerak di bidang produksi kreatif yang fokus pada desain visual, produksi, dan instalasi visual. Sebagai mahasiswa yang *basic* akademiknya di desain grafis,

Windu Production memberikan tantangan kreatif tersendiri bagi penulis karena penulisnya harus mempunyai pengetahuan lebih terkait produksi, bahan-bahan yang digunakan, juga cara instalasi di lokasi. Magang di Windu Production, membuat penulis dapat mengasah desainnya dan mendapatkan pengetahuan baru terkait dengan produksi dan instalasi.

1.2 Tujuan Kerja

Adapun Tujuan kerja di Windu Production :

1. Syarat untuk memperoleh gelar sarjana desain (S.Ds) di Universitas Multimedia Nusantara
2. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman tentang proses produksi kreatif di dunia kerja.
3. Mengembangkan keahlian desain seni visual dan gimana cara penggunaannya untuk dekorasi dan instalasi visual.
4. Memahami alur kerja kolaborasi antara tim desain dan tim produksi.
5. Membiasakan diri untuk selalu bersikap sopan santun, disiplin dan bertanggung jawab.
6. Memperluas koneksi di dunia kerja.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Sebelum resmi magang di Windu Production, penulis harus melalui banyak tahap sebelum akhirnya diterima magang di Windu Production. Untuk mencapai target yang terdapat pada program *Internship Track 1* ini penulis membutuhkan minimal 640 jam kerja yang setara dengan 20 SKS untuk dapat mengikuti Sidang Magang.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Penulis melakukan magang selama lima bulan di Windu Production sesuai dengan kebijakan perusahaan. Untuk dapat mengikuti sidang akhir magang, penulis harus sudah menyelesaikan minimal 640 jam kerja, termasuk 20 SKS, sesuai dengan persyaratan universitas. Penulis resmi memulai

magang mereka pada tanggal 7 Juli 2025 dan berakhir pada tanggal 5 desember 2025. Windu Production tidak memiliki ketentuan magang tetap untuk karyawan dan anak magang. Semua hari Senin hingga Jumat, hari kerja dimulai dari pukul 08:00 hingga 17:00, dengan istirahat 1 jam dari pukul 12:00 hingga 13:00.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Sebelum memulai magang di Windu Production, penulis mengikuti *briefing* magang PRO-STEP yang merupakan program Universitas Multimedia Nusantara. Selama *briefing*, semua informasi diberikan kepada mahasiswa terkait pelaksanaan magang, mulai dari *timeline*, ketentuan dan aturan pada tempat magang, juga hal-hal yang harus dihindari agar kedepannya tidak menjadi kendala yang dapat menghambat proses magang.

Sebelum resmi diterima magang di Windu Production, penulis harus mencari tempat magang yang diinginkan dan mengirim daftar tempat magang ke *website* PRO-STEP dan setiap minggu akan di cek oleh pihak kampus apakah tempat magang tersebut sudah sesuai atau belum, karena untuk mencari tempat magang harus melalui proses dari pihak kampus agar menjaga kualitas tempat magang yang terpilih sekaligus menjaga keamanan mahasiswa DKV UMN. Penulis tetap mencari tempat magang untuk diajukan sambil menunggu *approval* dari pihak kampus, penulis juga mulai memperbaiki CV dan Portofolio.

Setelah mendapatkan *approval* dari UMN, penulis mulai mengirimkan cover letter, CV, dan juga portofolio ke beberapa perusahaan lewat email. Tapi, penulis tidak mendapat panggilan dari beberapa perusahaan tersebut pada akhirnya penulis memilih Windu Production dan penulis memasukkan Windu Production sebagai tempat magang di *website* PRO-STEP UMN, karena memang penulis sebelumnya sudah bergabung dan bekerja di Windu Production. Penulis mulai mengurus berkas-berkas yang harus diisi di *website* PRO-STEP terkait surat penerimaan resmi dari kantor

juga informasi penting mengenai *supervisor*, mulai dari nama dan jabatan. Melalui data yang sudah diisi tersebut, *supervisor* akan mendapatkan email dari *website* PRO-STEP yang dimana email tersebut digunakan oleh *supervisor* untuk mengecek dan memberikan *approval daily task* yang harus diisi penulis dari awal mulai magang sampai berakhirnya magang. Pada saat *briefing* magang, disitu diperlihatkan *list* dosen-dosen pembimbing dari tiap mahasiswa dan penulis dapat dosen pembimbingnya itu Edo Tirtadarma M,Ds.

Tabel 1.1 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang Merdeka

No.	Aktivitas	Keterangan
1.	Pre-Enrollment	Bimbingan dengan dosen pembimbing akademik dan mengisi pra-KRS di <i>website</i> my.umn.ac.id
2.	Pendaftaran website prostep.umn.ac.id	Registrasi Career Accerelation Program di <i>website</i> prostep.umn.ac.id
3.	Pengajuan tempat magang	Mengajukan tempat magang untuk mendapatkan <i>review</i> dari Koordinator Magang dan HoD di <i>website</i> prostep.umn.ac.id
4.	Persetujuan tempat magang	Persetujuan tempat magang oleh Koordinator Magang dan HoD
5.	MBKM 01 surat pengantar	Mendapatkan surat pengantar magang MBKM 01 pada <i>website</i> prostep.umn.ac.id
6.	Surat penerimaan magang	Mendapatkan surat penerimaan magang dari pihak perusahaan yang kemudian diunggah ke <i>website</i> prostep.umn.ac.id untuk menyelesaikan <i>complete registration</i>

7.	MBKM 02 kartu magang	Menyelesaikan proses registrasi magang di <i>website</i> prostep.umn.ac.id setelah berhasil melakukan pelengkapan data
8.	MBKM 03 daily task	Mengisi <i>daily task</i> sesuai dengan waktu kerja perusahaan dan memenuhi 640 jam kerja sesuai dengan syarat kampus, serta 207 jam kerja yang perlu disetujui oleh <i>advisor</i> .
9.	KRS online	Melakukan KRS di <i>website</i> my.umn.ac.id
10.	Bimbingan magang periode 1	Melakukan bimbingan magang periode 1 bersama <i>advisor</i> .
11.	Evaluasi 1	<i>Supervisor</i> dan <i>advisor</i> memberikan nilai pada prostep.umn.ac.id
12.	Bimbingan magang periode 2	Melakukan bimbingan magang periode 2 bersama <i>advisor</i> .
13.	MBKM 04 Verifikasi Laporan	Laporan magang diverifikasi dan disetujui oleh <i>supervisor</i> dan <i>advisor</i> .
14.	Evaluasi 2	<i>Supervisor</i> dan <i>advisor</i> memberikan nilai pada prostep.umn.ac.id
15.	Pendaftaran sidang di <i>website</i> prostep.umn.ac.id	Melakukan pendaftaran sidang melalui <i>website</i> prostep.umn.ac.id
16.	Sidang magang	Mengikuti sidang magang sesuai dengan jadwal yang yang sudah ditentukan dan mempresentasikan laporan magang kepada dosen pembimbing dan dosen penguji

17.	Pasca sidang magang	Melakukan revisi yang diberikan oleh dosen pembimbing dan dosen penguji terkait laporan magang
18.	Pengesahan laporan magang	Mendapatkan tanda tangan dari dosen pembimbing, dosen penguji, dan Kaprodi setelah menyelesaikan revisi
19.	Pengumpulan laporan magang	Mengumpulkan <i>final</i> laporan magang
20.	Proses selesai	Menyelesaikan Career Acceleration Program

